

**LAPORAN PELAKSANAAN *BENCHMARKING*
DI DHURAKIJ PUNDIT UNIVERSITY**



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

TAHUN 2022

LAPORAN BENCH MARKING

DHURAKIJ PUNDIT UNIVERSITY

Kegiatan kerjasama dalam peningkatan karya ilmiah bersama dengan kampus di Thailand (Dhurakij Pundit University) merupakan salah satu kerjasama dalam peningkatan penelitian dan publikasi karya ilmiah baik dari dalam pelaksanaan *conference* atau kolaborasi dalam penelitian dengan isu-isu penelitian terkini. Kolaborasi ini digagas bersama dengan berbagai program mulai dari penelitian bersama, pelaksanaan *conference*, pertukaran mahasiswa dan dosen tamu yang bisa dilaksanakan atau diagendakan setiap semester di kampus masing-masing.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil paper dan penelitian yang memiliki kolaborasi lebih luas dan lebih banyak peluang untuk peningkatan hasil riset. Mekanisme kerjasama ini untuk meningkatkan hasil penelitian dan publikasi diantara kampus yang melakukan kerjasama dan mencocokkan skema skema yang akan digunakan agar bisa saling menopang dan saling mengisi antara satu dengan yang lain. Kerjasama ini juga membantu program pertukaran mahasiswa yang dapat dilakukan antara UHAMKA dengan Dhurakji Pundit University.

Kerjasama yang telah terealisasi diantaranya pelaksanaan *conference* internasional yang juga diikuti oleh lima negara tetangga seperti Malaysia, Filipina, Uzbekistan dan Indonesia. Setelah *conference* internasional hasilnya akan dilanjutkan pada proses publikasi ilmiah terindeks secara internasional.







8th International Conference on Community Development in the ASEAN (ICCD-8 2021)



LETTER OF ACCEPTANCE

March 25, 2021

Mr. / Ms. Suswandari
Margaretha Hanita, Eka Nana Susanti
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
AMCA ID: A2.18.62.0101

Herewith, the international scientific committee is pleased to inform you that the abstract entitled "INTEGRATED SERVICE MODEL FOR WOMEN AND CHILDREN VICTIMS OF VIOLENCE IN COVID-19 PANDEMIC IN DKI JAKARTA" has been accepted for oral presentation in *The 8th International Conference on Community Development in the ASEAN 2021* that will be held in Tashkent Uzbekistan, October 15-20, 2021.

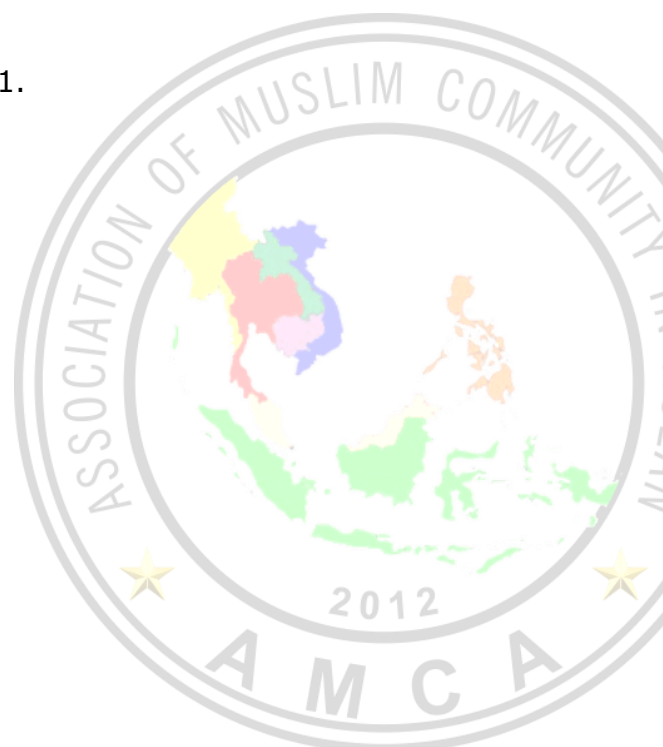
Please register for the conference via the link https://amca2012.org/iccd-8_2021, which includes:

- conference fees
- full paper-submission
- article template

We look forward to welcoming you to ICCD 8 2021.

Sincerely,

Prof. Moh. Zain Musa, Ph.D.
Conference chair
President of AMCA Cambodia





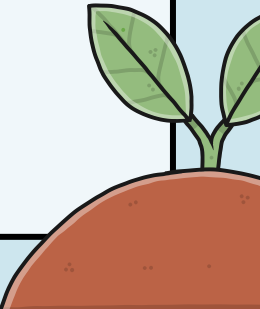

*COMMUNITY EDUCATION FOR THE PREVENTION OF
SEXUAL VIOLENCE IN CHILDREN THROUGH
TRADITIONAL BETAWI ETHNIC GAMES*

SUSWANDARI



LATAR BELAKANG

Kekerasan seksual anak menjadi isu dominan diantara berbagai persoalan sosial lainnya saat ini. “Indonesia dinyatakan darurat terhadap kasus kekerasan seksual terhadap anak’ dengan beberapa kasus yang ditemukan dalam dua tahun belakangan ini. Perkembangan teknologi, memiliki kontribusi positif terhadap berbagai bentuk tindak kekerasan terhadap anak. Penelitian Livingstone dan Haddon,(2008) menjelaskan bahwa anak- anak telah menggunakan teknologi baik dengan pemahaman yang cukup ataupun tidak. Melalui teknologi anak anak bisa melakukan aktivitas secara *real time* kapan, dimana dan darimana (Eneman, Stahl, & Gillespie, 2010; Gallagher, 2005) tanpa melihat dampak negatif yang mengiringi





BENTUK KEKERASAN seiring dengan PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

(Bailey, Henry, & Flynn, 2021)

1

IMAGE-BASED
SEXUAL ABUSE

2

CYBERSTALKING

3

UNWELCOME REQUEST AND
SEXUAL SOLICITATION;
IMAGE – BASED HARASSMENT

4

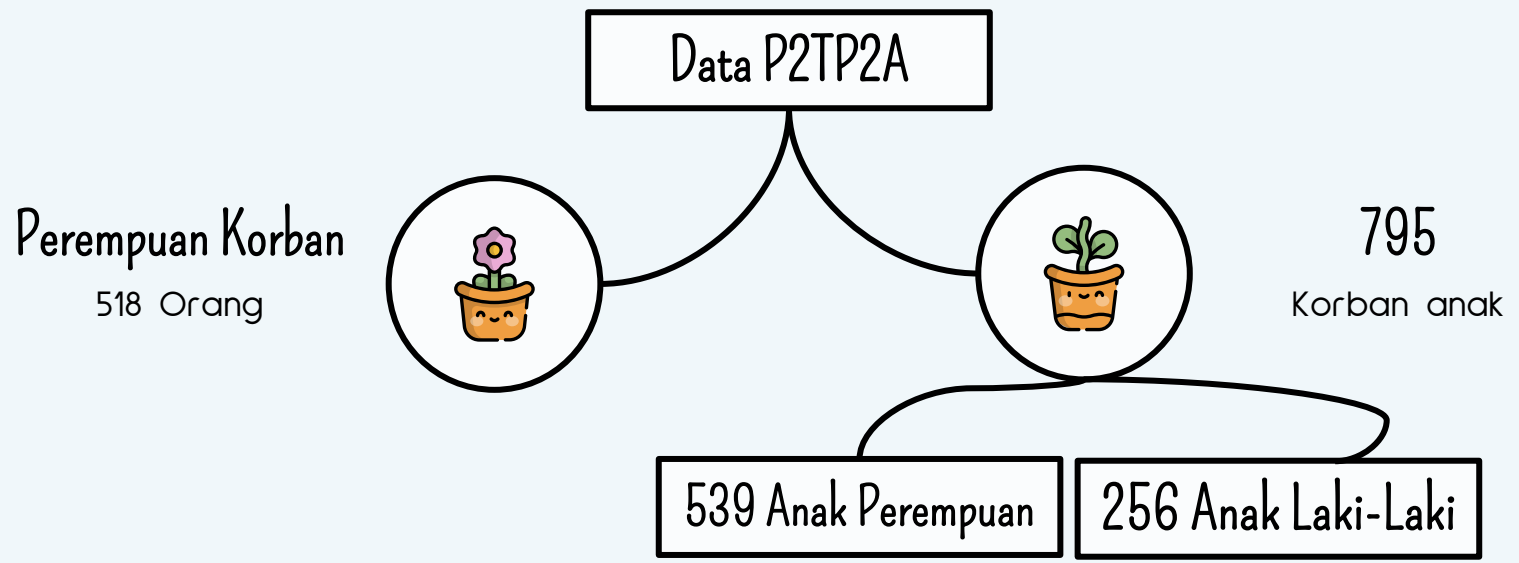
HATE SPEECH; THREATS OF RAPE AND
VIOLENCE; RESTRICTING ACCESS TO
AND USE OF TECHNOLOGY FOR
PURPOSES OF ISOLATION AND
COERCION; EXPOSURE TO VIOLENT
AND ABUSIVE IMAGERY

5

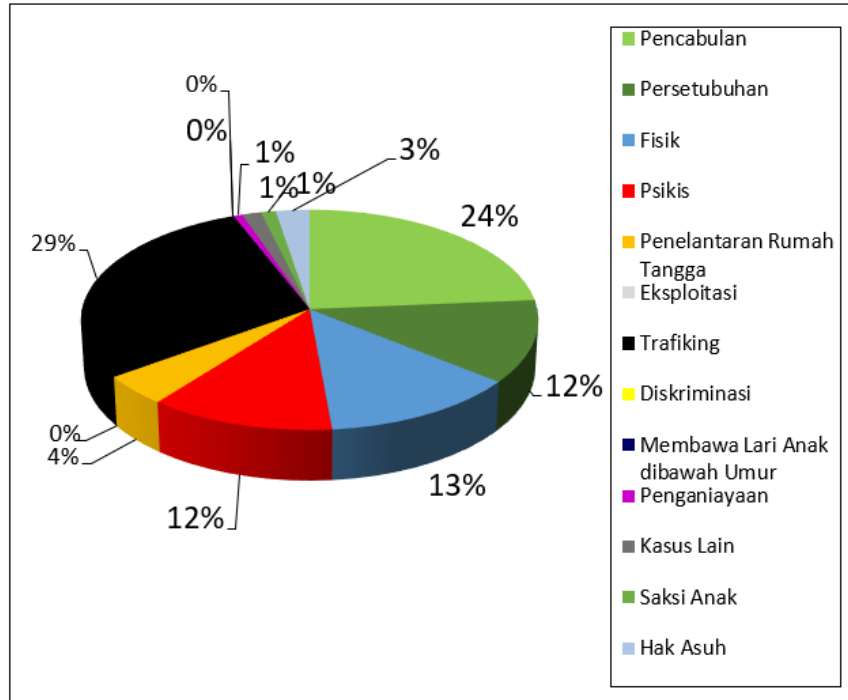
CREATION, DISTRIBUTION, AND POSSESSION
OF CHILD SEXUAL EXPLOITATION MATERIALS;
CYBERBULLYING; AND THE NONCONSENSUAL
DISCLOSURE OF PERSONAL INFORMATION,
ALSO KNOWN AS “DOXXING



KORBAN KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK TAHUN 2021

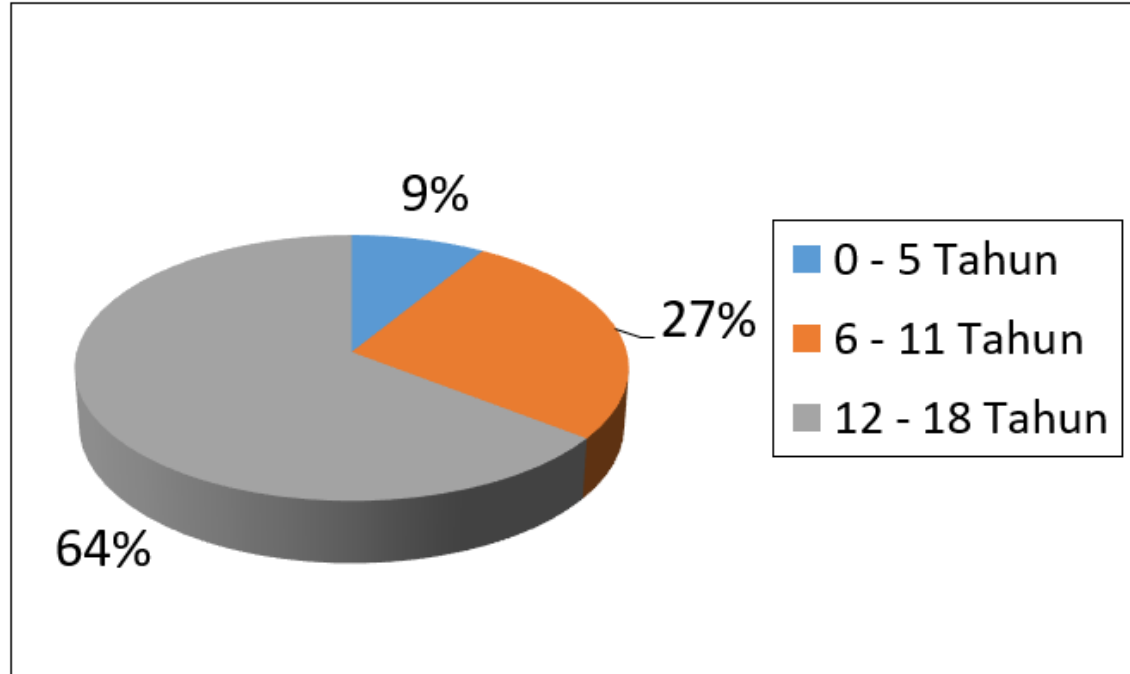


Bentuk Kekerasan yang dialami....



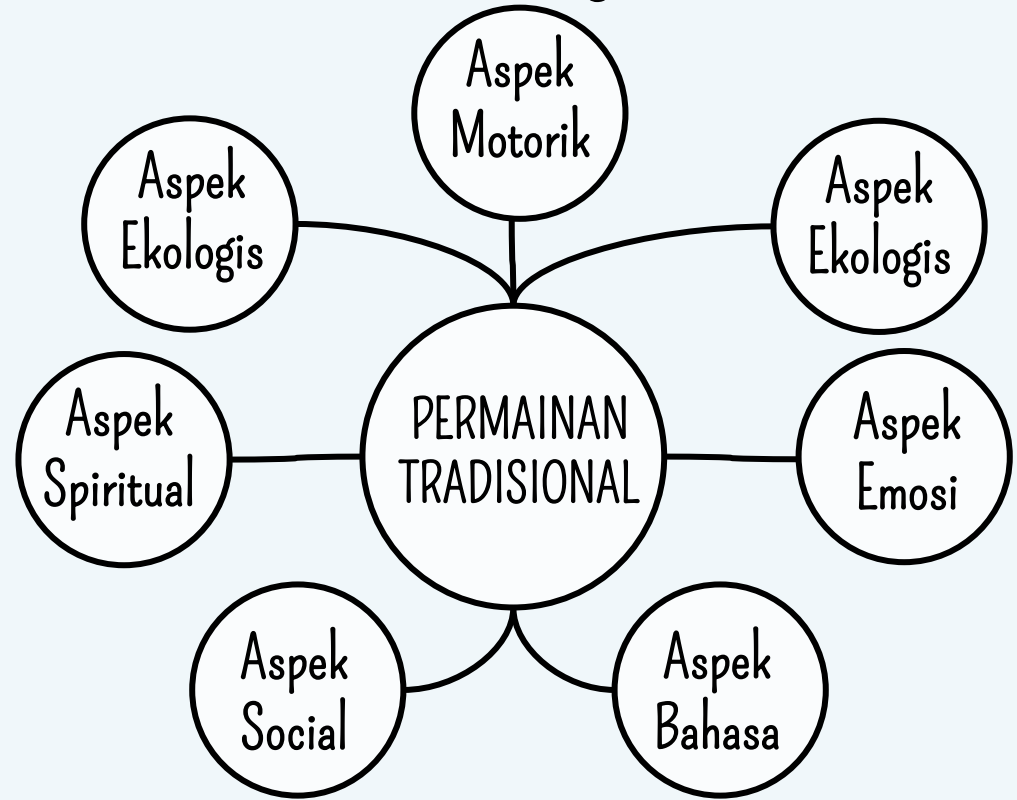
Gambar 2: Bentuk Bentuk kekerasan dengan Korban Anak. Sumber P2TP2A Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021.

Rentang Usia Anak Korban Tindak Kekerasan





Pentingnya Permainan Tradisional Bagi Tumbuh Kembang Anak



Permainan Tradisional Betawi Pencegah Kekerasan



DOMPU BULAN



WAK-WAK GUNG/
ULAR NAGA



CONGKLAK



GEROBAK SODOR



HASIL YANG PEROLEH

KEGIATAN INI,

Menedukasi pencegahan kekerasan seksual pada anak melalui permainan tradisional betawi

KEGIATAN INI,

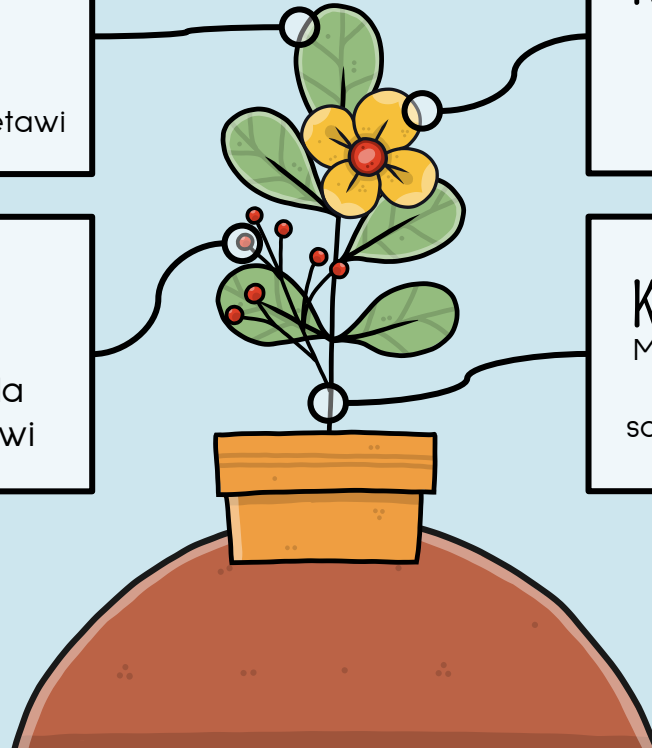
Memperkenalkan anak pada permainan tradisional Betawi

KEGIATAN INI,

Mengurangi permainan gadget, dan game online

KEGIATAN INI,

Melalui permainan ini diperoleh nilai nilai kejujuran, kecakapan, solidaritas, kesatuan dan persatuan, keterampilan dan keberanian





PARTS OF A PLANT INFOGRAPHICS



KEKERASAN
PADA ANAK

Jumlah Kekerasan Seksual Pada Anak Terus Meningkat

Perkembangan teknologi, kondisi ekonomi keluarga, situasi keluarga, pola asuh anak, lingkungan tempat bermain anak, pemenuhan kebutuhan dasar anak, situasi psikologi orang tua menjadi bagian penting dalam tumbuh kembang anak, baik secara fisik ataupun psikologis

Anak yang mengalami tekanan serta tidak memiliki wawasan kekerasan menjadi pintu masuk terjadinya anak menjadi korban kekerasan



EDUKASI
MASSIVE
BERBASIS
KOMUNITAS



TERIMA KASIH